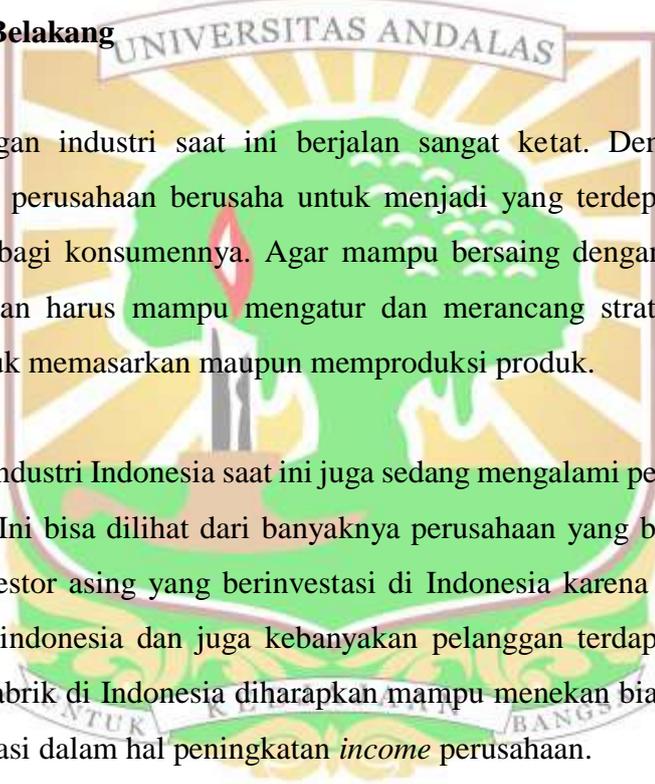


BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian tugas akhir. Selain itu, bab ini juga memaparkan tujuan penelitian, permasalahan yang akan diselesaikan, batasan dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang



Persaingan industri saat ini berjalan sangat ketat. Dengan banyaknya pesaing, setiap perusahaan berusaha untuk menjadi yang terdepan dan menjadi pilihan utama bagi konsumennya. Agar mampu bersaing dengan begitu banyak rival, perusahaan harus mampu mengatur dan merancang strategi yang akan diterapkan untuk memasarkan maupun memproduksi produk.

Dunia industri Indonesia saat ini juga sedang mengalami pertumbuhan yang sangat positif. Ini bisa dilihat dari banyaknya perusahaan yang bermunculan dan banyaknya investor asing yang berinvestasi di Indonesia karena cukup stabilnya dunia industri Indonesia dan juga kebanyakan pelanggan terdapat di Indonesia. Membangun pabrik di Indonesia diharapkan mampu menekan biaya produksi dan biaya transportasi dalam hal peningkatan *income* perusahaan.

Keberhasilan tidak hanya dilihat dari posisi produk terhadap pesaing dipasaran, tidak hanya tentang berapa jumlah produk yang berhasil dijual. Namun juga tentang bagaimana keadaan internal perusahaan yaitu bagaimana proses pembuatan produk tersebut, berapa sumber daya yang digunakan, berapa biaya dan waktu yang digunakan untuk pembuatan produk tersebut.

Perusahaan membutuhkan manajemen sistem yang terstruktur dan digunakan untuk mengatur segala kegiatan. Hal ini digunakan untuk mencapai

tujuan perusahaan tersebut. Pengatur sistem yang dimaksud adalah sebuah kode etik terstruktur yang digunakan untuk menjalankan dan mengatur sebuah sistem agar semua kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu dalam perusahaan bisa berjalan sesuai dengan SOP yang ada. dengan adanya semua unsur ini, perusahaan akan berjalan secara efektif tanpa adanya pemborosan, baik itu pemborosan proses maupun pemborosan sumber daya yang tidak memberikan nilai tambah pada produk.

Dalam proses produksi, jika suatu proses tidak memberikan nilai tambah pada produk yang diproduksi oleh perusahaan maka proses ini dapat dikategorikan sebagai pemborosan. Pemborosan yang terjadi dalam suatu perusahaan akan mengakibatkan terbuangnya secara percuma tenaga ataupun sumber daya yang digunakan, sehingga akan meminimalkan nilai *profit* yang akan didapatkan oleh perusahaan nantinya. Dalam mengurangi pemborosan ini salah satu pendekatan yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan konsep *Lean Manufacturing* dalam lingkungan perusahaan.

Lean adalah suatu upaya terus menerus untuk menghilangkan pemborosan (*Waste*) dan meningkatkan nilai tambah (*value added*) produk (barang atau jasa) agar memberikan nilai kepada pelanggan (*customer*).Pengaplikasian *Lean Manufacturing* di lingkungan perusahaan bisa mengidentifikasi sumber *Waste* yang terjadi di lingkungan perusahaan dan melakukan upaya perbaikan dengan memanfaatkan beberapa *tools* dalam konsep *Lean Manufacturing*.

PT IGASAR adalah Perseroan Terbatas yang berdiri dari proyek khusus PT SEMEN PADANG pada tahun 1971. Tujuannya untuk menampung, menyalurkan dan mengembangkan daya cipta karyawan dan berperan serta mencarikan jalan keluar dari kesukaran hidup secara bersama-sama pada waktu itu. PT IGASAR telah berkembang menjadi perusahaan yang bergerak dalam distributor dan transportasi semen.

Kegiatan usaha tersebut adalah mencakup produk hilir yang berbasis semen, jasa konstruksi dan perdagangan umum. Produk hilir yang berbasis semen meliputi usaha: *ready mix concrete*, *precast concrete*, dan bahan bangunan lainnya, dengan bahan baku utamanya dari semen seperti *hollow brick*, *paving block*, *mn panel* beton, kanstein dan lain-lain.

Dari hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan di PT IGASAR, yaitu observasi langsung ke lapangan dan dari hasil wawancara dengan salah satu staf pelaksana divisi produksi, diketahui bahwa terdapat beberapa masalah yang terjadi di lingkungan perusahaan PT IGASAR. Masalah yang terjadi diantaranya banyaknya terdapat pemborosan pada kegiatan perusahaan, dan kurangnya kesadaran *safety* oleh karyawan pada saat bekerja.

Beberapa permasalahan sumber *waste* berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan yaitu pada *inventory* bahan baku dan transportasi. *Waste* pada transportasi terjadi pada jalur transportasi bahan baku antar stasiun kerja. Batu basal yang digunakan sebagai bahan baku diletakkan di sembarang tempat yang masih kosong di lingkungan perusahaan yang mengakibatkan jarak transportasi ke stasiun kerja *Stone Crusher* menjadi jauh karena jalurnya yang tidak teratur. Keadaan tersebut akan mengganggu lalu lintas transportasi di PT IGASAR, karena banyak truk yang lalu lalang baik untuk proses transportasi bahan baku dilingkungan perusahaan.

Sumber *waste* selanjutnya adalah *inventory* bahan baku untuk pembuatan *Ready Mix Concrete*. Untuk membuat *Ready Cix Concrete* diperlukan beberapa material seperti pasir, batu split (batu basal yang telah dipecah menjadi ukuran tertentu), semen, zat aditif dan air. Perusahaan menyimpan terlalu banyak *inventory* yang dapat dilihat dari jumlah tumpukan batu basal di gudang. Bukan hanya di gudang, tapi juga telah ditumpuk disebelah gerbang pintu masuk PT IGASAR. Ini adalah salah satu sumber pemborosan bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan.

Rekapitulasi pembelian bahan baku batu basal oleh PT IGASAR pada Bulan November 2015 sampai Oktober 2016 dapat dilihat pada **Tabel 1.1** dibawah ini.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Pembelian Batu Basal Bulan November 2015 sampai Oktober 2016

Kode Barang	Nama Barang	Unit	Stok Awal	Masuk	Keluar	Stok Akhir	Saldo Awal	Nilai Masuk	nilai keluar	Saldo Akhir
101-006-002	BATU BASALT	Ton	0	43126.77	23734.76	19392.01	0	Rp 783,874,950	Rp 473,010,527	Rp 310,864,423
Total BATU BASAL								Rp 783,874,950	Rp 473,010,527	Rp 310,864,423
TOTAL BP. PADANG								Rp 783,874,950	Rp 473,010,527	Rp 310,864,423
TOTAL GENERAL								Rp 783,874,950	Rp 473,010,527	Rp 310,864,423

(Sumber: PT IGASAR, 2016)

Dari **Tabel 1.1** diketahui bahwa PT IGASAR telah membeli sebanyak 43.126,77 ton batu basal selama 1 tahun terakhir secara bertahap. Ini merupakan jumlah stok yang sangat banyak sehingga terjadi *over inventory* yang akan menjadi *waste* bagi perusahaan. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan ke salah satu staf divisi produksi, diketahui bahwa jumlah persediaan memang sudah banyak dan sudah berlebih untuk persediaan batu basal tahun ini.

Berdasarkan data diatas dan hasil survei yang telah dilakukan di PT IGASAR, diketahui terdapat beberapa sumber pemborosan yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tentang analisis *waste* yang terjadi di PT IGASAR dengan pendekatan *Lean Manufacturing* untuk mengidentifikasi dan meminimasi *waste* yang terjadi selama proses produksi sehingga pemanfaatan sumber daya perusahaan bisa lebih optimal.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah bagaimana menerapkan prinsip *Lean Manufacturing* untuk mengidentifikasi dan meminimasi *waste* yang terjadi pada divisi produksi PT IGASAR.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan kali ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi penyebab *waste* pada perusahaan.
- b. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan pada Divisi Produksi PT IGASAR
- b. Fokus kajian dalam penelitian yaitu produksi *Ready Cix Concrete* PT IGASAR.
- c. Data yang digunakan adalah data permintaan bahan baku, data waktu proses, komposisi penggunaan bahan baku untuk pembuatan *Ready Cix Concrete* dan kuisisioner *Waste Relationship Matrix (WRM)* dan kuisisioner *Waste Assesment Questionnaire (WAQ)*
- d. Data yang digunakan adalah data dari bulan November 2015 s/d Oktober 2016.

1.5 Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan dari latar belakang penelitian tugas akhir, tujuan penelitian tugas akhir, batasan pelaksanaan penelitian tugas akhir, dan sistematika penulisan laporan penelitian tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang mendasari dilakukannya penelitian tugas akhir. Teori-teori yang digunakan berkaitan dengan *Lean Manufacturing*, Jenis-jenis *Waste* dan *tools* yang digunakan dalam konsep *Lean Manufacturing*.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian ini menjelaskan tentang langkah-langkah dan prosedur yang harus dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan studi pendahuluan, perumusan masalah, pengumpulan dan pengolahan data, serta analisis. Keseluruhan poin-poin ini akan dapat menunjang dan mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data mengenai aliran produksi perusahaan, kapasitas produksi, data pembelian bahan baku dan data penjualan *Ready Mixs Concrete* selama bulan november 2016 sampai bulan april 2017. Kemudian bab ini juga berisi pengolahan data *Value Stream Mapping*, analisis *waste* dan hasil rekomendasi.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan analisis terhadap hasil pengolahan yang telah dilakukan mengenai mapping perusahaan, analisis *waste* dan analisis terhadap hasil rekoemendasi yang diberikan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian agar dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya.